

**PERLIDNUNGAN HUKUM BAGI DEBITUR ATAS PENGALIHAN
PIUTANG (CESSIE) SECARA MELAWAN HUKUM OLEH KREDITUR
SEHINGGA BERAKIBAT OBJEK AGUNAN DIEKSEKUSI SEPIHAK
OLEH PEMBELI CESSIE**

Nama : Darren Mayer Hadi Kusuma

Jurusan/ Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : Sriwati, S.H., C.N., M.Hum

Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.

ABSTRAK

Pada era saat ini, bentuk pembiayaan dapat dilakukan dengan dua cara yakni uang pribadi maupun berutang pada pihak lain. Debitur dan kreditur dalam suatu perjanjian utang-piutang memiliki hak dan kewajiban masing-masing yang harus dipenuhi. Debitur berhak atas pinjaman sejumlah uang namun berkewajiban untuk mengembalikan beserta bunga sebagaimana perjanjian yang telah disepakatai, sebaliknya kreditur berkewajiban untuk meminjamkan sejumlah uang. Kegagalan debitur untuk memenuhi kewajibannya mengembalikan uang disebut sebagai wanprestasi. Keadaan ini menimbulkan hak bagi kreditur untuk mengajukan gugatan keperdataan atas kelalaian debitur tersebut namun kelalaian debitur tidaklah membenarkan kreditur untuk melakukan tindakan melawan hukum yang dapat membawa kerugian bagi debitur. Piutang sebagai benda tidak berwujud dapat beralih dan dialihkan namun pengalihan utang (cessie) haruslah memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam KUH Perdata sehingga pengalihan piutang tersebut memiliki keabsahan di hadapan hukum dan tidak membawa dampak merugikan bagi debitur sebab KUH Perdata memandang debitur dan kreditur adalah dua pihak yang setara di hadapan hukum dan harus dilindungi kepentingannya

Kata Kunci : Cessie, Piutang Cessionaris

LEGAL PROTECTION FOR DEBTORS FOR ILLEGAL TRANSFER OF RECEIVABLES (CESSIE) BY CREDITORS RESULTING IN THE OBJECT OF COLLATERAL BEING EXECUTED UNILATERALLY BY THE CESSIE BUYER

Nama : Darren Mayer Hadi Kusuma

Dicipline/ Study Programme: Hukum/Ilmu Hukum

Contributor : Sriwati, S.H., C.N., M.Hum

Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.

ABSTRACT

in the current era, the form of financing can be done in two ways, namely personal money or debt to other parties. Debtors and creditors in a debt agreement have their respective rights and obligations that must be fulfilled. The debtor is entitled to a loan of a certain amount of money but is obliged to return it along with interest as agreed in the agreement, otherwise the creditor is obliged to lend a certain amount of money. The debtor's failure to fulfill his obligation to return the money is referred to as a default. This situation gives rise to the right for the creditor to file a civil lawsuit for the negligence of the debtor but the negligence of the debtor does not justify the creditor to take unlawful actions that can bring losses to the debtor. Receivables as intangible objects can be transferred and transferred, but the transfer of debt (cessie) must pay attention to the conditions as stipulated in the Civil Code so that the transfer of receivables has validity before the law and does not have a detrimental impact on the debtor because the Civil Code views the debtor and creditor as two parties. equal before the law and their interests must be protected.

Keywords : Cessie, receivables, Cessionaris